

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Realisasi jumlah peserta pelatihan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2020 mencapai 23% sehingga melampaui target 15% dari total pekerja yang terkait langsung pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Sebanyak 874 peserta termasuk 6 Direksi telah berpartisipasi, 719 peserta di antaranya adalah pekerja terkait langsung pembiayaan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (unit kerja terkait kredit). Pelatihan ini diselenggarakan secara internal melalui webinar sebanyak 3 kali. BCA mengikutsertakan juga perwakilan dari perusahaan anak dan Anggota Komite Pendukung Dewan Komisaris BCA sebagai peserta pelatihan.

Peserta Pelatihan Keuangan Berkelanjutan

Jenjang Jabatan	Jumlah Peserta (orang)		
	2020	2019	2018
Dewan Komisaris	-	3	-
Direktur	6	8	2
Senior Manager	36	70	15
Middle Manager	306	162	45
Line Manager	341	221	70
Staf	185	185	24
Non staf	-	7	-
Jumlah	874	656	156

Dari sisi eksternal, BCA mulai aktif memberikan edukasi dan berbagi pengalaman terkait *sustainability* kepada pemangku kepentingan BCA. Pada tanggal 30 Juli 2020, BCA diundang untuk memberikan materi dalam salah satu pelatihan *Sustainability Basic Knowledge* yang ditujukan untuk mahasiswa dan dosen di Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Unika Atmajaya. BCA juga menjadi narasumber terkait *Sustainability Business in BCA* dan *Services Excellent HaloBCA* yang ditujukan kepada seluruh jajaran manajemen Prodia pada tanggal 6 Oktober 2020. Kepada para vendor, BCA bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan webinar terkait *Sustainability Business* pada tanggal 18 Desember 2020. Acara ini dihadiri 827 peserta dengan narasumber Direktur Perencanaan dan Keuangan BCA.

Pengembangan Modul Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [FS4]

BCA mengembangkan materi modul pelatihan Keuangan Berkelanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan melalui dialog dan diskusi. Modul pelatihan ini telah selesai dan dapat digunakan mulai tahun 2021. Terdapat juga modul pelatihan berbasis *e-learning* tentang penerapan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana yang dilakukan pada lini bisnis, terutama lini kredit. Tersedianya modul pelatihan yang komprehensif diharapkan dapat membantu meningkatkan kompetensi pekerja agar mampu mengidentifikasi usaha calon debitur, sesuai dengan aspek LST.